



# **PROSIDING HEFA**

## **(Health Events for All)**

***Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa***

**Kudus, 1 Agustus 2018**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2018**

## **PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)**

**Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa**

**P ISSN 2581 - 2270**

**E ISSN 2614 - 6401**

### **Pengarah**

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

### **Penanggung Jawab**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

STIKES Cendekia Utama Kudus

### **Editors**

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes

Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S

Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes

Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng

Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc

Susan Primadevi, S.Si, M.Sc

Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

### **Sistem Informasi dan Teknologi**

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

### **Sekretariat :**

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus

Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657

Email : [lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)

[www.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM .....	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO <sub>2</sub> dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam ( <i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella ( <i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya ( <i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto ( <i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles ( <i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

## Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA .....	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan .....	320

## GAMBARAN PENGETAHUAN SISWI TENTANG KEPUTIHAN DI SMK TUNAS BANGSA MIJEN DEMAK

Amalia Fikadilla Aprisia

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Cendekia Utama Kudus

Email : fikaaprisia94@gmail.com, 089651415122

### ABSTRACT

*The lack of adolescent knowledge about flour albus will affect the attitude and behavior of clean and healthy life. Knowledge is a very important domain of one's actions. This research aims was to determine the description of female student knowledge of flour albus in SMK Tunas Bangsa Mijen Demak 2018. Knowledge is the result of knowing that occurs through the sensory process especially the eyes and ears with a particular object. Flour albus is the discharge of fluid other than blood from the vaginal opening outside the habit, either smelling or not, and accompanied by local itching. This research method used descriptive survey, research design used spreading of questionnaire, data is processed manually by presenting data in form of frequency distribution table. The population in this research were female students of SMK Tunas Bangsa Mijen Demak which amounted to 83. Sampling method used cluster sampling with sample counted 76 samples. Primary data were obtained from the questionnaire. Univariate analysis with frequency distribution analysis. The results of this research indicate that the characteristics of female students in SMK Tunas Bangsa Mijen Demak are mostly 15-16 years old (57.9%), the 10<sup>th</sup> grade is 41 female students (53.9%) and the 11<sup>th</sup> grade is 35 female students (46.1 %), religion 76 (100%) and whether menstruation is 76 (100%). The description of female student knowledge of flour albus categorized as good is 29 female students (38,2%), fair is 35 female students (46,1%), poor is 12 female students (15,8%). The description of female student knowledge of flour albus in SMK Tunas Bangsa Mijen Demak is fair.*

**Keywords:** Knowledge, Female Student, Flour Albus.

### INTISARI

Rendahnya pengetahuan remaja tentang keputihan akan mempengaruhi sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting terbentuknya tindakan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswi tentang keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak tahun 2018. Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensori khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Keputihan yaitu keluarnya cairan selain darah dari liang vagina diluar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat. Metode penelitian menggunakan *survey deskriptif*, desain penelitian yang digunakan dengan penyebaran kuesioner, data diolah secara manual yaitu dengan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Populasi dalam penelitian ini remaja putri di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak adalah 83 siswi. Cara pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebesar 76 sampel. Data primer didapatkan dari kuesioner. Analisa univariat dengan analisis distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik remaja putri di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak adalah sebagian besar umur 15-16 tahun (57,9%), kelas X 41 siswi (53,9%) dan kelas XI 35 siswi (46,1%), agama 76 (100%) dan apakah sudah menstruasi 76

(100%). Gambaran pengetahuan siswi tentang keputihan dikategorikan baik 29 siswi (38,2%), cukup 35 siswi (46,1%) dan kurang 12 siswi (15,8%). Gambaran pengetahuan siswi tentang keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak yaitu cukup.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Siswi, Keputihan

## LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization* (2014) remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Menurut BKKBN (2014) menyebutkan rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Usia remaja ini dianggap penting karena menjadi jembatan antara masa kanak-kanak yang bebas menuju masa dewasa yang menuntut tanggung jawab (Kusmiran, 2014). Periode masa remaja ini meliputi semua perkembangan yang dialami remaja, seperti perubahan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial dan pematangan organ sistem reproduksi (Dariyo, 2014). Masa remaja berkaitan erat dengan kesehatan reproduksi, pada masa ini remaja sangat rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi (Irianto, 2015).

Kesehatan reproduksi remaja di Indonesia saat ini menitik beratkan pada remaja putri (Kusmiran, 2014). Perubahan organ reproduksi primer pada remaja putri ditandai dengan menstruasi, sedangkan perubahan organ reproduksi sekunder ditandai dengan perubahan rambut, panggul, payudara, kulit serta vagina mengeluarkan cairan (Jose, 2010). Kondisi tersebut menyebabkan remaja putri mempunyai banyak masalah yang berhubungan dengan fungsi serta kemampuan bereproduksi dengan faktor yang mempengaruhi kesehatan remaja diantaranya pengetahuan tentang pendidikan kesehatan reproduksi (Nurjanah, 2014).

Pengetahuan dianggap penting dan berpengaruh dalam berperilaku hidup sehat (Notoatmodjo, 2010). Keterbatasan pengetahuan dan perawatan kesehatan reproduksi merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi (Irianto, 2015). Apabila alat reproduksi tidak dijaga kebersihannya terutama pada alat genitalia maka akan menyebabkan infeksi, yang pada akhirnya dapat menimbulkan penyakit seperti keputihan (Bahari, 2012). Keputihan (*flour albus*) merupakan kondisi vagina saat mengeluarkan cairan atau sekret menyerupai nanah (Irianto, 2015). Sekret tersebut dapat bervariasi dalam konsistensi, warna dan bau. Keputihan tidak selamanya merupakan penyakit karena ada juga keputihan yang normal. Oleh sebab itu, keputihan dibagi menjadi dua yaitu, keputihan normal dan abnormal (Bahari, 2012). Keputihan yang normal yang dipengaruhi oleh hormon tertentu sedangkan keputihan yang abnormal bisa disebabkan oleh infeksi atau peradangan yang terjadi karena mencuci vagina dengan air kotor dan pemakaian pembilas vagina yang berlebihan (Kusmiran, 2014).

Berdasarkan data dari Badan Statistik Indonesia 2012, 75% dari jumlah 43,3 juta jiwa remaja wanita Indonesia pasti mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya. Angka ini berbeda tajam dengan Eropa yang hanya 25% saja (Octvianti, dikutip dalam Detik.com, 2010). Data statistik hasil penelitian di Jawa Tengah tahun 2009, 45% dari jumlah 2,9 juta jiwa mengalami keputihan dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 47% yang mengalami keputihan (Arief, dikutip dalam Berita Jateng, 2010). Sedangkan data hasil penelitian dari Dinas

Kesehatan Kabupaten Demak, jumlah remaja yang dilayani dalam program kesehatan reproduksi terdapat 89.815 jiwa, 29,8% (26.797) mengalami kejadian keputihan pada remaja putri (Profil Dinkes Jateng, 2010).

Berdasarkan survey pendahuluan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak yang terletak jauh dari pusat perkotaan, tepatnya di desa mijen, yang dilakukan melalui teknik wawancara yang didapatkan bahwa kebiasaan siswi setelah habis buang air kecil tidak dikeringkan dengan tisu sehingga dibiarkan lembab, selain itu tidak ada ekstrakulikuler yang berhubungan dengan kesehatan seperti Palang Merah Remaja (PMR). Hasil wawancara dengan 22 orang siswi di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak didapatkan data dengan menyebarkan kuesioner, didapatkan hasil 18 siswi kurang mengerti tentang pengertian keputihan dan 4 siswi mengerti tentang keputihan, ada 20 siswi yang menyatakan kurang memahami penyebab keputihan dan 2 siswi memahami penyebab keputihan, 15 siswi kurang memahami tanda dan gejala dan 5 orang memahami tanda dan gejala keputihan, 20 siswi kurang mengetahui tentang perawatan jika terjadi keputihan dan 2 orang memahami tentang perawatan jika terjadi keputihan. Tidak ada penyuluhan kesehatan reproduksi mengenai keputihan dari petugas kesehatan. Jika ada masalah keputihan mereka enggan untuk memeriksakan diri ke dokter maupun pukesmas. Dari latar belakang inilah peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Kejadian Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dengan metode penelitian menggunakan *survey deskriptif*, desain penelitian yang digunakan dengan penyebaran kuesioner, data diolah secara manual yaitu dengan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Populasi dalam penelitian ini remaja putri di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak adalah 83 siswi. Cara pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebesar 76 sampel. Karakteristik responden siswi dari kelas X dan XI dengan jurusan desain grafis, administrasi perkantoran dan akutansi. Waktu penelitian pada tanggal 4 Mei 2018. Data primer didapatkan dari kuesioner. Analisa univariat dengan gambaran pengetahuan siswi tentang keputihan dengan analisis distribusi frekuensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisa Univariat

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak**

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	15-16	44	57.9
2	17-18	31	40.8
3	19-20	1	1.3
		76	100.0

Berdasarkan tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa kelompok terbesar adalah jumlah responden yang tertinggi pada umur 15-16 tahun yaitu sebanyak 44 siswi (57,9%), dan jumlah responden paling rendah pada usia 19-20 tahun yaitu sebanyak 1 responden (1,3%).

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelas di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak**

No.	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
1	X	41	53.9
2	XI	35	46.1
		76	100.0

Berdasarkan tabel 2 diatas memperlihatkan bahwa kelompok terbesar pada kelas X yaitu sebanyak 41 siswi (53,9%) dan terendah pada kelompok kelas XI yaitu sebanyak 35 siswi (46,1%).

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Menurut Agama di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak**

No.	Agama	Frekuensi	Presentase (%)
1	Islam	76	100.0
		76	100.0

Berdasarkan tabel 3 diatas memperlihatkan bahwa kelompok terbesar memeluk agama islam dari 76 responden (100%).

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Apakah Sudah Menstruasi di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak**

No.	Sudah Menstruasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	76	100.0
		76	100.0

Berdasarkan tabel 4 diatas memperlihatkan bahwa kelompok terbesar sudah mengalami menstruasi dari 76 responden (100%).

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Uji Pengetahuan Keputihan**

No.	Keputihan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	29	38.2
2	Cukup	35	46.1
3	Kurang	12	15.8
		76	100.0

Berdasarkan tabel 5 diatas memperlihatkan bahwa pengetahuan keputihan paling banyak berada pada kategori Cukup, yaitu sebanyak 35 siswi (46,1%) dan kategori Kurang yaitu sebanyak 12 siswi (15,8%).

### **Pembahasan**

Hasil analisis pengetahuan dapat disimpulkan pengetahuan remaja putri di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak tergolong cukup (46,1%), hal tersebut sesuai dengan hasil jawaban responden pada item pertanyaan dengan menjawab benar 56-75% dari (14-17) dari pertanyaan tentang pengetahuan. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang cukup dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal, dilihat dari faktor internal bisa dari usia dan pengalaman. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Komariyah, dkk (2015) tentang Gambaran Pengetahuan Remaja putri tentang Keputihan di Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Tegal pengetahuan cukup ini menyatakan bahwa usia 15-17 tahun responden yang termasuk pada usia remaja menengah, sehingga diperlukan pengetahuan kesehatan reproduksi untuk remaja putri. Menurut Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Sedangkan menurut Rachma (2016) mengatakan pengalaman yaitu sesuatu yang pernah dialami seseorang yang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungannya.

Dari faktor eksternal bisa dari lingkungan. Menurut Wawan, dkk (2010) mengatakan bahwa lingkungan sangat berkaitan erat dengan perilaku seseorang, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya. Informasi dari lingkungan sekitar ini merupakan informasi dominan, dapat mewarnai perilaku seseorang dalam menjaga kesehatan reproduksi, karena seseorang akan cenderung menyesuaikan dan mengikuti perilaku hygiene organ reproduksi sesuai dengan kebiasaan yang ada di lingkungannya.

Hasil analisis data ditemukan bahwa jumlah siswi yang memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai keputihan dengan jumlah 12 dengan usia yang paling rendah 19-20 tahun. Semakin tinggi usia responden berarti semakin banyak informasi tentang keputihan dari media massa, berita maupun orang lain (Notoatmodjo, 2003).

Kurangnya informasi tentang pengertian, tanda dan gejala dan perawatan jika terjadi keputihan yang baik dapat menyebabkan siswi tidak mengetahui pentingnya dan bagaimana cara perawatan masalah keputihan yang baik dan benar. Nurhayati, (2013) menyebutkan bahwa semakin banyak media yang ada pada saat ini dapat memudahkan remaja untuk mencari tahu tentang perawatan area genitalia (keputihan) sesuai dengan karakteristik remaja yang ingin tahu.

Menurut Wawan, dkk (2010) tingkat pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh budaya, pekerjaan, sosial ekonomi. Menurut Irianto (2015) tindakan dalam merawat organ genitalia (keputihan) tergantung pada norma budaya, pengaruh orang tua, minat tiap individu, dan sosial ekonomi. Budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan karena informasi yang baru akan disaring sesuai budaya yang dianut (Wawan, dkk, 2010). Setiap informasi yang didapatkan tentang perawatan area genitalia (keputihan) akan diterapkan atau diabaikan tergantung budaya dari masing-masing individu.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap suatu objek tertentu. Menurut Notoatmodjo

(2010) suatu perilaku yang didasari pengetahuan biasanya bersifat langgeng. Pengetahuan yang diukur dalam penelitian kali ini adalah pengetahuan tentang keputihan. Domain kognitif yang dilihat dari responden adalah tahu, artinya dapat mengingat atau mengingat kembali suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Ukuran bahwa seseorang tahu adalah dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan menyatakan (Sunaryo, 2009). Materi untuk mengukur pengetahuan ini berisi mengenai pengertian, tanda dan gejala, penyebab dan perawatan jika terjadi keputihan.

Menurut Roza (2014) tentang Gambaran Pengetahuan Siswi tentang *Flour Albus* di Kelas X Jurusan Busana Butik dan Tekstil SMK Negeri 4 Pekan Baru menyatakan bahwa pengetahuan siswi tentang *Flour Albus* dalam kategori sedang yang menyatakan dalam masalah pengetahuan kesehatan dan mengaplikasikan pengetahuan kesehatan tersebut didapat dari lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat karena derajat kesehatan mempengaruhi pengetahuan *flour albus*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian melalui kuesioner dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik siswi di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak yaitu: dari umur 15-16 tahun, dilihat dari kelas yang terbanyak pada kelas X, dari agama bahwa kelompok memeluk agama islam dan kelompok sudah mengalami menstruasi.
2. Gambaran pengetahuan siswi tentang keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak yaitu cukup.

### Saran

Adapun saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi:

1. Bagi Tempat Penelitian  
Dapat digunakan sebagai informasi bagi guru untuk memberikan informasi tentang kesehatan (keputihan).
2. Bagi Pelayanan Kesehatan  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan penyuluhan dan pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan organ reproduksi (keputihan) dengan melakukan pendidikan kesehatan secara langsung pada tiap sekolah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan dasar untuk penelitian-penelitian berikutnya dengan topic keputihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief.2010. *Keputihan di Jawa Tengah*. Diakses tanggal 5 Februari 2018.<http://humas.biroumum.jatengprov.go.id>.
- Bahari, Hamid. 2012. *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Yogyakarta: BukuBiru.

- BKKBN. 2014. *Infodation Reproduksi Remaja*. Diakses tanggal 9 Januari 2018. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).
- Dariyo, Agus. 2014. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Irianto, Koes. 2015. *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health) Teoridan Pratikum*. Bandung: Alfabeta.
- Jose, Rl. (2010). *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: FKUI.
- Komariyah, Siti dan Sucipto Edy. 2015. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan di Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Tegal*. Disertai tidak diterbitkan. Jks. Vol 5, no 2 2016. p. 45-62. Universitas Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Kusmiran, Eny. 2014. *Kesehatan Reproduksi Remajadan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Nurhayati, Annisa.(2013). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Vaginal Hygiene terhadap Kejadiain Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di Daerah PondokCabellir*. Disertai tidak diterbitkan. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nurjanah, Nenden. 2014. *Mahir Menjaga Organ Intim Wanita*. Solo: Foezi Citra Cuaca.
- Octviyanti. 2010. 75% Wanita RI Alami Keputihan. (6 Februari 2018). [Detik.com](http://Detik.com). p. 24.
- ProfilDinkesJateng. (2010). *Profil Kesehatan Prov. Jawa Tengah*.p. 65-75.
- Rachma, allaily amalia. 2016. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kebersihan Organ Genitalia Eksternadi SMAN 90 Jakarta*. Disertai tidak diterbitkan. Jakarta: Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. p. 40-43.
- Roza, Andalia. 2014. *Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Flour Albus di Kelas X jurusan Busana Butik dan Tekstil SMK Negeri 4 Pekanbaru*. Disertai tidak diterbitkan. Pekanbaru: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrab, Jl. Riau Ujung No. 73. p. 58-65.
- Sunaryo. 2009. *Psikolog untuk keperawatan*. Jakarta: EGC. p. 101.
- Wawan, A dan M, Dwi. 2010. *Teori&PengukuranPengetahuan, SikapdanPerilakuManusia*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- WHO. 2014. *Infodation* .diakses tanggal 9 Januari 2018. [http://www.who.int/pmnch/activities/advocacy/globalstrategy/2016\\_2030/gsr\\_round1\\_report.pdf?ua=1&ua=1](http://www.who.int/pmnch/activities/advocacy/globalstrategy/2016_2030/gsr_round1_report.pdf?ua=1&ua=1).

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH  
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”  
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

**A. Ketentuan Artikel**

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

**B. Format Penulisan**

**Judul Naskah**

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

**Nama Penulis**

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

**Abstrak dan Intisari**

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

**Latar Belakang**

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

**Metode Penelitian**

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

#### **Simpulan dan Saran**

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

#### **Ucapan Terima Kasih (apabila ada)**

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

#### **Daftar Pustaka**

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

### **C. Tata Cara Penulisan Naskah**

**Anak Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

**Sub Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

**Kutipan** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

**Tabel** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

**Gambar** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Rumus :** ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center